ABSTRAKSI

Muhammad Firmansyah, Pengaruh Faktor-Faktor *Over stress* Dalam Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Perbedaan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta).
(Dibimbing oleh Ninik Probosari, SE., M.Si dan Anis Siti Hartati, Dra.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor *over stress* secara bersama-sama dan negatif terhadap kinerja *in-role*, menganalisis pengaruh negatif *over stress* pada faktor Tugas dan peran terhadap kinerja *In Role*, menganalisis pengaruh negatif *over stress* pada faktor Lingkungan Sosial terhadap kinerja *In Role*, menganalisis pengaruh negatif *over stress* pada faktor Iklim Organisasi terhadap kinerja *In Role*, menganalisis pengaruh negatif *over stress* pada faktor Lingkungan Fisik terhadap kinerja *In Role* , dan menganalisis perbedaan gender dalam memoderasi pengaruh faktor-faktor *over stress* terhadap kinerja *In Role* di RSCC. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Metode pengambilan menggunakan *Proportional Stratified Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan strata yang proporsional, dengan jumlah sampel sebanyak 101 karyawan. Metode analisis data meliputi Analisis Deskriptif, dan Analisis Kuantitatif dengan teknik Analisis Regresi Moderasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) secara simultan Faktor *Over Stres* yang terdiri dari variabel Tugas (X_1), Lingkungan sosial (X_2), Iklim organisasi (X_3), Lingkungan fisik (X_4), dan *Over stres**Gender (X_5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja *in role*, 2) *Over stress* pada faktor Tugas dan peran berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja *In Role*, 3) *Over stress* pada lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja *In Role*, 4) *Over stress* pada iklim organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja *In Role*, 5) *Over stress* pada lingkungan fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja *In Role* dan 6) Tidak ada pengaruh *over stress* terhadap kinerja karyawan dimoderasi oleh perbedaan gender. Hal ini gender tidak mampu menjadi variabel pemoderasi pengaruh *over stress* terhadap kinerja.

Kata Kunci : Overstres, gender, kinerja